

Analisis terapi antituberkulosis yang masuk di Apotek Roxy Ciledug periode Juli 2022 = Analysis of antituberculosis therapy based on July 2022 prescriptions at Roxy Ciledug Pharmacy

Saila Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920540956&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit yang memiliki durasi pengobatan lama dan harus selalu dipantau kepatuhan konsumsi obatnya. Kesalahan dalam pengobatan sering terjadi pada terapi pasien antituberkulosis terutama pada kesalahan dosis. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan seorang Apoteker agar kesalahan dalam pengobatan dapat dihindari ialah dengan melakukan pelayanan farmasi klinik berupa pengkajian resep. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif berdasarkan literatur dan bersifat observasional dengan pengambilan sampel secara retrospektif. Sampel ialah pasien Apotek Roxy Ciledug dengan resep obat antituberkulosis yang tercantum lebih dari satu (2-3 kombinasi obat) dengan aturan pakai yang tertera dengan jelas periode Juli 2022. Hasil pengkajian resep menunjukkan bahwa aspek farmasetik resep tercantum dengan lengkap namun aspek klinis masih membutuhkan data berat badan untuk analisis dosis OAT yang lebih akurat. Selanjutnya diketahui bahwa pasien tergolong dalam pengobatan TB tahap intensif kategori 1 tanpa konsumsi Pirazinamid. Hal ini mungkin terjadi akibat efek samping Pirazinamid pada pasien yaitu sifat hepatotoksik atau adanya kondisi khusus pada pasien seperti pascabedah atau faktor khusus lainnya.

..... Tuberculosis is a disease that has a long treatment duration and its compliance must be monitored. Medication errors often occur in antituberculosis patient therapy, especially dosage errors. Preventive measures that an apothecary can take so that the medication errors can be avoided are by carrying out clinical pharmacy services in the form of reviewing prescriptions. The analysis was carried out using qualitative methods based on literature and was observational with retrospective sampling. The sample is Roxy Ciledug Pharmacy patients with more than one prescription for anti-tuberculosis drugs (2-3 drug combinations) with clearly stated usage instructions for the period July 2022. The results of the prescription review show that the pharmaceutical aspect of the prescription is listed completely but the clinical aspect still requires data body weight for a more accurate OAT dose analysis. Furthermore, it was discovered that the patient was classified as being in the intensive stage of TB treatment category 1 without consuming pyrazinamide. This may occur due to side effects of pyrazinamide in patients, namely hepatotoxic properties or the presence of special conditions in patients such as post-surgery or other special factors.